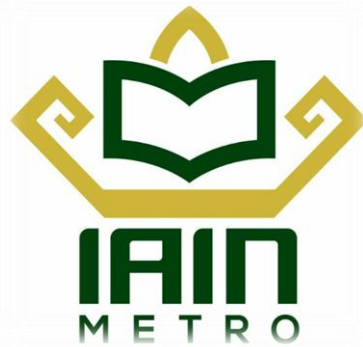


SKRIPSI
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK
SHALAT FARDHU PADA SANTRI TPA MAMBA'UL 'ULUM
DESA SURYA MATARAM KECAMATAN MARGATIGA

Oleh :
Nur Azizah
NPM. 1801010080



Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H/ 2022 M

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK
SHALAT FARDHU PADA SANTRI TPA MAMBA'UL 'ULUM
DESA SURYA MATARAM KECAMATAN MARGATIGA**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:
Nur Azizah
1801010080

Pembimbing I : **Dr. Mukhtar Hadi S.Ag, M.Si**

Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H/ 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munasqasyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nur Azizah
NPM : 1801010080
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK
SHALAT FARDHU PADA SANTRI TPA MAMBAUL ULUM
DESA SURYA MATARAM KECAMATAN MARGA TIGA**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunasaqasyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 15 Desember 2022
Pembimbing


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.S.i
NIP. 197307101998031030

PERSETUJUAN

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK
SHALAT FARDHU PADA SANTRI TPA MAMBAUL ULUM
DESA SURYA MATARAM KECAMATAN MARGA TIGA**

Nama : Nir Azizah

NPM : 1801010080

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 Desember 2022
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.S.i
NIP. 197307101998031030

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0107/In-28-1/D/PP-00-9/01/2023

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK SHALAT FARDHU PADA SANTRI TPA MAMBA'UL 'ULUM DESA SURYA MATARAM KECAMATAN MARGATIGA, disusun oleh: Nur Azizah, NPM. 1801010080, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/28 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA

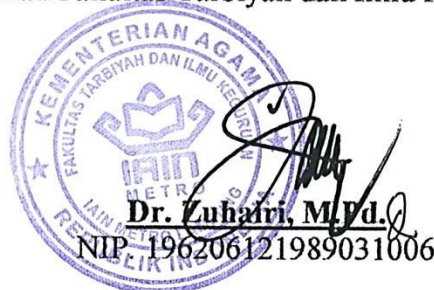
Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Sekretaris : Alimudin, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhari, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK
SHALAT FARDHU PADA SANTRI TPA MAMBA'UL 'ULUM
DESA SURYA MATARAM KECAMATAN MARGATIGA

Oleh :
NUR AZIZAH

Pembelajaran adalah sebagai upaya guru mengajarkan peserta didik dengan melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan menuju kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. fiqih merupakan ilmu yang membahas tentang ketetapan hukum Allah SWT. Fiqih juga membahas perbuatan manusia yang bersifat lahiriah kemudian digali dan didasari oleh dalil-dalil yang mendalam.

Permasalahan dari penelitian ini ialah peserta didik masih ada yang belum sempurna dalam melafadzkan niat shalat dengan benar, masih ada santri yang belum sempurna dalam melakukan gerakan sujud, seperti kurang sempurna dalam meletakkan salah satu dari tuju anggota sujud, masih ada santri yang belum sempurna dalam melakukan gerakan duduk diantara dua sujud, seperti santri tidak menegakkan telapak kaki kanannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi pembelajaran Fiqih pelaksanaan praktik ibadah shalat pada Santri TPA Mamba'ul 'Ulum. Dalam penelitian ini terfokus dan terarah. peneliti hanya membatasi masalah pada Pembelajaran fiqih terhadap praktek shalat fardhu, adapun subyek dalam penelitian ini adalah santri di TPA Mamba'ul Ulum desa Surya Mataram kecamatan Margatiga kabupaten Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Dalam hal ini, proses pembelajaran praktik sholat fardhu yang dilakukan oleh guru terhadap santri-santri TPA Mamba'ul Ulum menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran. Seperti metode ceramah metode Talqin dan metode demonstrasi. Guru juga mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran praktik sholat fardhu agar santri- santri TPA Mamba'ul Ulum mampu melaksanakan dan menerapkan sholat fardhu dengan baik.

Kata Kunci : ***Pembelajaran Fiqih, Praktek dan Sholat Fardhu***

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Nur Azizah
NPM :1801010080
Prodi :Pendidikan Agama Islam
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Metro, 15 Desember 2022

Yang menyatakan



Nur Azizah

NPM.1801010080

MOTTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Ankabut : 45)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya. Dengan ini saya persembahkan hasil studi selama ini kepada :

1. Kedua orangtua saya, Bapak Romli dan Ibu Tumini. Terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya bisa tumbuh dan diberi kesempatan menempuh pendidikan setinggi ini. Terimakasih atas limpahan doa serta segala hal yang telah dilakukan.
2. Pembimbing saya Bapak Dr. Mukhtar Hadi S.Ag M.Si yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberkan motivasi.
3. Teman-teman terbaikku. Nur Aini Fatimah, Yuftikha Freyla Safitri, Lailatul Fajaroh, Lulu Oktafiana, Novi Lismiyati dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan studi saya.
4. Almamater Tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta karuniaNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung. Penuh menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak bisa lepas dari kesalahan dan kehilafan, kenyataan ini menyadarkan penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M. Pd. I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (Kajur PAI).
4. Bapak Dr. Mukhtar Hadi S.Ag, M.Si yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di IAIN Metro.
6. Dan semua pihak yang membantu terselesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmatNya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, akhir kata penulis mohon maaf bila ada kesalahan.

Metro, 09 Desember 2022

Nur Azizah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Pertanyaan Penelitian	3
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
E. Penelitian Relevan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Fiqih.....	6
a. Pengertian Fiqih	6
b. Pengertian Pembelajaran Fiqih	6
c. Tujuan dan Kegunaan Mata Pelajaran Fiqih	8
B. Praktek Pelaksanaan Shalat Fardhu	10
1. Pengertian Shalat Fardhu	10
2. Pengertian Praktik Shalat	11
3. Waktu-waktu Shalat	11
4. Syarat Wajib Shalat	12
5. Syarat-Syarat Sah Shalat.....	13
6. Rukun-Rukun Shalat	14
7. Bacaan Dan Gerakan Sholat.....	16
8. Sunah-Sunah Dalam Shalat.....	19
9. Hal-Hal yang Membatalkan Shalat	20
C. Indikator Pencapaian Hasil Pembelajaran Fiqih Terhadap Praktik Pelaksanaan Shalat Fardhu.....	22

D. Implementasi antara Pembelajaran Fiqih Terhadap Praktik Pelaksanaan Shalat Fardu	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data	24
C. Teknik pengumpulan data	25
D. Teknik Keabsahan Data	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data guru dan staf TPA Mamba'ul 'Ulum	34
Tabel 2 Data Santri TPA Mamba'ul 'Ulum Tahun Ajaran 2021-2022	35
Tabel 3 Jadwal pelajaran kelas IA	36
Tabel 4 Jadwal pelajaran kelas IB.....	36
Tabel 5 Jadwal pelajaran kelas I I.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Dewan Pengurus TPA Mamba'ul 'Ulum Tahun 2021/2022	36
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Outline	48
Lampiran 2.	Alat Pengumpulan Data.....	52
Lampiran 3.	Pedoman Hasil Wawancara	56
Lampiran 4.	Surat Izin Pra-Survey.....	64
Lampiran 4.	Surat Balasan Pra-Survey	65
Lampiran 5.	Surat Bimbingan Skripsi.....	66
Lampiran 6.	Surat Izin Reasearch	67
Lampiran 7.	Surat Balasan Penelitian	68
Lampiran 8.	Surat Tugas	69
Lampiran 9.	Keterangan Uji Turnitin	70
Lampiran 10.	Kartu Bimbingan	73
Lampiran 11.	Bukti Bebas Pustaka	77
Lampiran 12.	Bukti Bebas Pustaka Jurusan.....	78
Lampiran 13.	Dokumentasi Penelitian.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang membahas tentang keimanan, ketakwaan, akhlak, dan ibadah kepada Allah SWT. Pendidikan agama islam juga berkaitan dengan pembinaan sikap mental spiritual para santri. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam dapat menjadi landasan terbentuknya tingkah laku para santri dalam berbagai bidang kehidupan. Pendidikan agama Islam dapat menumbuhkan nilai-nilai serta pokok dari ajaran agama Islam pada jiwa para santri.¹

Pendidikan agama Islam mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk mengajarkan cara beribadah kepada Allah SWT. Selain itu, pendidikan agama Islam juga mengajarkan cara berhubungan antara manusia dengan Allah SWT dan manusia dengan manusia. Oleh karenanya, Pendidikan agama Islam di pondok tidak hanya diberikan berupa materi-materi saja tetapi juga mengadakan praktik jika ada berkaitan dengan pelaksanaan ibadah, seperti shalat, puasa, mengaji, dan hal-hal yang berhubungan dengan perbuatan dalam pendidikan agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan santri untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keyakinan akan agama yang dianutnya sehingga

¹ Nova Yanti, "*Pendidikan Agama Dan Moral Dalam Perspektif Global*", Jurnal Pendidikan, Vol. 8 No. 1/2016, 94.

menimbulkan kesadaran beragama dengan selalu melaksanakan ibadah sebagaimana yang telah diajarkan Rasulullah SAW.

Ibadah yang paling utama adalah ibadah shalat. Di dalam ibadah shalat terdapat dua pihak yang berhadapan antara manusia dengan Allah SWT. Shalat merupakan pondasi bagi amal kebaikan di dunia, serta rahmat dan kemuliaan di akhirat kelak. Salat adalah ibadah yang penting bagi orang Islam. Ibadah shalat yang dilakukan dengan baik dan khusyuk akan berpengaruh bagi orang yang melakukannya. Ibadah jika dilakukan akan membawa ketenangan, ketentraman, dan kedamaian dalam hidup.

Pembelajaran pendidikan agama Islam sangat mendukung santri santri dalam praktik pelaksanaan shalat fardhu. Dengan adanya pembelajaran fiqh di pondok, akan sangat mempengaruhi kualitas shalat fardhu para santri, sehingga pembelajaran fiqh tidak bisa diabaikan dalam proses pelaksanaan pembelajaran dipondok.

Setelah dilakukan prasurvey serta wawancara dengan guru yang mengajar pelajaran fiqh yaitu ibu Siti Zainab, pada tanggal 20 Februari 2021. Pembelajaran fiqh tentunya sudah cukup baik. Namun faktanya peserta didik masih ada yang belum sempurna dalam melafadzkan niat shalat dengan benar, masih ada santri yang belum sempurna dalam melakukan gerakan sujud, seperti kurang sempurna dalam meletakkan salah satu dari tuju anggota sujud, masih ada santri yang belum sempurna dalam melakukan gerakan duduk diantara dua sujud, seperti santri tidak menegakkan telapak kaki kanannya.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah shalat santri, pengaruh tersebut terjadi karena guru memberikan bimbingan praktik pelaksanaan ibadah shalat secara maksimal, namun upaya tersebut belum menunjukkan hasil yang maksimal dimana praktik pelaksanaan ibadah shalat santri masih kurang baik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang. “Implementasi Pembelajaran Fiqih Pada Praktek Shalat Fardhu Santri TPA Mamba’ul ‘Ulum”.

B. Fokus Penelitian

Merujuk dari permasalahan penulis memfokuskan penelitian ini pada Pembelajaran fiqih terhadap praktek shalat fardhu, adapun subyek dalam penelitian ini adalah santri di TPA Mamba’ul Ulum desa Surya Mataram kecamatan Margatiga kabupaten Lampung Timur.

C. Pertanyaan Penelitian

Dengan melihat dan memperhatikan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana implementasi pembelajaran fiqih pelaksanaan praktek shalat fardu santri TPA Mamba’ul ‘Ulum?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi pembelajaran Fiqih pelaksanaan praktik ibadah shalat pada Santri TPA Mamba'ul 'Ulum.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru Fiqih, yaitu diharapkan dapat dijadikan pembaharuan cara belajar mengajar dalam proses pembelajaran agar lebih maksimal.
- b. Bagi TPA, yaitu diharapkan untuk menjadi pemikiran positif dalam rangka menyadari tugas dan tanggung jawab yang berat dalam memberikan bimbingan khusus dalam hal pelaksanaan shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan beberapa acuan dari beberapa hasil penelitian yang relevan, sebagai berikut:

1. Yuhanis, dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Praktis Siswa Kelas VII Di MTs 2 Bandar Lampung” Dengan hasil yaitu ada pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran pendidikan agama islam dengan perilaku keagamaan peserta didik. Semakin baik proses pembelajaran pendidikan agama islam yang

disampaikan guru, maka perilaku keagamaan peserta didik akan semakin baik.²

2. Mertika Sari dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Fiqih Di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung”. Dengan hasil yaitu ada pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam dengan keaktifan ibadah salat santri. Semakin baik proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang disampaikan guru, maka keaktifan ibadah santri akan semakin baik.³

Dari kedua penelitian tersebut memiliki keterkaitan atau persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama mengemukakan pendidikan agama Islam. Perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dilakukan Yuhani mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menjadi implementasi dalam perilaku keagamaan peserta didik. Dalam penelitian Mertika Sari pendidikan agama Islam yang menjadi Implementasi atau pelaksanaan dalam keaktifan ibadah salat siswa. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan pengetahuan agama Islam yang menjadi Implementasi atau penerapan dalam pelaksanaan ibadah.

² Yuhani, Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Praktis Siswa Kelas VII Di MTs 2 Bandar Lampung, ”Jurnal Analisa No. 01/2011.

³ Mertika Sari, Implementasi Pembelajaran Fiqih Di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung, ”Jurnal Pendidikan Islam No. 6/2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Fiqih

Menurut bahasa fiqih memiliki arti *al-fahmu* (paham). Secara istilah fiqih yaitu ilmu yang mendalami hukum-hukum Islam, berhubungan dengan tindak tanduk manusia, dan tertelusuri dari dalil-dalil yang mendetail.¹

Dalam istilah Al-Qur'an dan Hadis fiqih yaitu pengetahuan tentang kaidah-kaidah agama Islam. Mengenai perintah dan larangan Allah SWT berdasarkan hukum Islam yang ada.² Fiqih juga dapat diartikan sebagai berbagai macam hukum-hukum yang mengatur segala perbuatan manusia dalam kehidupan di dunia. Baik kehidupan manusia yang berhubungan dengan kehidupan pribadi, lingkungan disekitar, maupun kehidupan manusia yang berhubungan dengan Allah SWT. Fiqih juga harus dilandasi dengan dalil-dalil terperinci yang sudah dikaji oleh beberapa pendapat ulama.³ Fiqh menurut bahasa berarti paham terhadap tujuan seseorang pembicara. Menurut istilah: fiqh ialah mengetahui hukum-hukum syara yang amaliah (mengenai perbuatan, perilaku) dengan melalui dalil-dalilnya yang terperinci. Fiqh adalah ilmu yang

¹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah* (Jakarta: Kencana, 2012), 1.

² Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), 4.

³ *Ibid.*, 5.

dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad (penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan.

Oleh sebab itu Allah tidak bisa disebut sebagai “*faqih*” (ahli dalam fiqh), karena bagi-Nya tidak ada sesuatu yang tidak jelas.⁴ Sumber para ulama dalam merumuskan hukum fiqh yang telah disepakati ada 4 yaitu Al-Qur’an, hadis, ijmak ulama, dan *qiyas*.⁵

Dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa fiqh merupakan ilmu yang membahas tentang ketetapan hukum Allah SWT. Fiqh juga membahas perbuatan manusia yang bersifat lahiriah kemudian digali dan didasari oleh dalil-dalil yang mendalam.

2. Pengertian Pembelajaran Fiqh

Pembelajaran adalah sebagai upaya guru mengajarkan peserta didik dengan melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan menuju kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Oleh karena itu pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan yang terencana yang mengondisikan atau merangsang para santri agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁶

3. Tujuan dan Kegunaan Mata Pelajaran Fiqh

Tujuan akhir mempelajari ilmu fiqh adalah untuk mendapatkan rida dari Allah SWT. Dengan memenuhi kewajiban dan hak sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, menjalankan perintah, serta meninggalkan

⁴ *Ibid.*

⁵ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta:Kencana, 2010), 10-11.

⁶ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 109-110.

larangan Allah SWT sebagai acuan bagi kehidupan. Imam al-Syatibi telah melakukan *istiqla* (penelitian) yang digali dari Al-Qur'an maupun sunah, yang menyimpulkan bahwa tujuan hukum Islam (*maqashid al-syari'ah*) di dunia ada lima hal, yang dikenal dengan *al-maqashid al-khamsah* yaitu:

- a. Memelihara agama (*Hifdz al-din*). Yang dimaksud dengan agama di sini adalah agama dalam arti sempit (ibadah mahdhah) yaitu hubungan manusia dengan Allah Swt, termasuk di dalamnya aturan tentang syahadat, shalat, zakat, puasa, haji dan aturan lainnya yang meliputi hubungan manusia dengan Allah Swt dan larangan yang meninggalkannya.
- b. Memelihara diri (*Hifdz al-nafs*). Termasuk di dalam bagian kedua ini, larangan membunuh diri sendiri dan membunuh orang lain, larangan menghina dan lain sebagainya, dan kewajiban menjaga diri.
- c. Memelihara keturunan dan kehormatan (*Hifdz al-nas/irfl*). Seperti aturan-aturan tentang pernikahan, larangan perzinahan, dan lain-lain.
- d. Memelihara harta (*Hifdz al-mal*). Termasuk bagian ini, kewajiban kasb al-halal, larangan mencuri, dan menghasab harta orang.
- e. Memelihara akal (*Hifdz al-'aql*). Termasuk di dalamnya larangan meminum minuman keras, dan kewajiban menuntut ilmu.⁷

Adapun kegunaan mempelajari ilmu fiqih yaitu untuk memahami tentang peraturan kehidupan manusia. Mengenai kewajiban dalam menjalani kehidupan dan sebagai pedoman ketika melakukan suatu perbuatan selama di dunia.

⁷ Djazuli, *Ilmu Fiqh*, 27.

B. Praktek Pelaksanaan Shalat Fardu

1. Pengertian Shalat Fardu

Shalat menurut bahasa artinya berdoa, sedangkan shalat menurut istilah fiqh yaitu ibadah wajib bagi setiap umat Islam yang terstruktur dari beberapa ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram, dan diakhiri dengan salam serta sesuai dengan syarat-syarat yang ada di dalamnya.⁸

Shalat (lima waktu) adalah shalat yang diwajibkan untuk setiap orang muslim yang sudah balig dan berakal sehat. Shalat terdiri dari lima waktu dalam sehari semalam yaitu shalat isya, shalat subuh, shalat dzuhur, shalat ashar, dan shalat maghrib. Perintah melaksanakan shalat diwajibkan tepatnya pada saat malam isra mikraj setahun sebelum masuk tahun hijriah.⁹

Shalat merupakan salah satu kewajiban yang menduduki kedua setelah syahadat dalam rukun Islam. Ibadah shalat pertama kali yang diwajibkan dalam Islam maka shalat menjadi tiangnya agama Islam. Tujuan shalat sesungguhnya merupakan ungkapan hati seorang hamba untuk mengagungkan Allah SWT serta wujud ketakwaan pada-Nya agar terhindar dari perbuatan buruk dan mungkar.¹⁰

⁸ Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), 27.

⁹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Islam)* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 53.

¹⁰ Supiana Dan Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), 24.

2. Pengertian Praktik Shalat

Praktik merupakan konsep belajar yang menghendaki adanya penyatuan usaha mendapatkan kesan-kesan dengan cara berbuat. Seperti materi tentang shalat, peserta didik dilatih untuk mempraktikkan gerakan-gerakan dalam shalat.¹¹

3. Waktu-waktu Shalat

a. Waktu shalat zuhur

Menurut ijmak bahwa waktu shalat zuhur dimulai ketika matahari tergelincir (*al-zawad*) ditengah-tengah langit menuju arah tenggelamnya (barat).

b. Waktu shalat ashar

Dimulai ketika bayang-bayang suatu benda sama panjang dengan ukuran aslinya.

c. Waktu shalat maghrib

Apabila matahari sudah tenggelam hingga matahari benar-benar tenggelam sempurna.

d. Waktu shalat isya

Dimulai ketika hilangnya mega merah. Dan berakhir sampai sepertiga malam.

e. Waktu shalat subuh

Ketika terbit fajar shadiq dan berakhir sejak terbitnya matahari.¹²

¹¹ Noer Rohman, Psikologi Pendidikan , (), 273.

¹² Abdul Aziz Muhammad Azam Dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah Tharah, Shalat, Zakat, Puasa, Dan Haji*, (Jakarta: Amzah, 2009), 154-159.

4. Syarat Wajib Shalat Sebagai Berikut:

a. Beragama Islam

Orang yang beragama islam diwajibkan mengerjakan apa yang di syariatkan didalam ajaran Islam seperti salat, zakat dan lain sebagainya.

b. Berakal

Orang yang mengerjakan salat harus dalam keadaan sehat apabila orang dalam tersebut dalam keadaan tidak sehat (gila) maka tidak wajib dan tidak sah mengerjakan salat.

c. Suci dari haid dan nifas

Orang yang mau mengerjakan salat harus dalam keadaan suci, kewajiban pelaksanaan salat tidak ditunjukan pada wanita yang haid dan nifas.

d. Telah sampai dakwah Rasulullah

Apabila orang yang belum menerima dakwah Rasulullah maka tidak wajib salat.

e. Mampu melaksanakan

Kewajiban melaksanakan salat hanya untuk orang yang mampu mengerjakannya, apabila tidak mampu atau orang yang dipaksa meninggalkan salat tidak wajib mengerjakannya.

f. Baligh

Orang yang wajib mengerjakan salat orang yang sudah dewasa atau bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, apabila

belum baligh maka tidak wajib untuk mengerjakan salat, karena tidak ada perintah baginya, akan tetapi orang tua wajib memerintahkan untuk menjalankan salat sejak ia berumur 7 tahun dan memukulnya saat usianya menginjak 10 tahun.¹³

5. Syarat-Syarat Sah Shalat

a. Suci dari hadas

Tidak sah salatnya apabila seseorang masih dalam keadaan berhadhas, baik hadas kecil maupun hadas besar.

b. Suci badan, pakaian, dan tempat

Apabila badan, pakaian, dan tempat yang akan dijadikan untuk salat terdapat najis yang tidak sedikit maka salatnya tidak diterima. Namun najis seperti nanah, darah khitan, darah menjentik diberi keringanan.

c. Menutup aurat

Batas aurat laki-laki yaitu pusar hingga lutut, sedangkan aurat perempuan seluruh badan kecuali muka dan kedua telapak tangan.

d. Mengetahui masuknya waktu shalat

Syarat sah salat jika sudah tiba waktunya salat.

e. Menghadap kiblat

Wajib menghadap kearah kiblat ketika hendak melaksanakan salat.¹⁴

¹³ Hanafi, *Tuntunan Shalat Lengkap Dzikir Dan Wirid*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2012), 39.

¹⁴ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 68-70.

6. Rukun-Rukun Shalat Sebagai Berikut:

a. Niat

Segala sesuatu harus diiringi dengan niat. Niat yang utama ditempatkan di dalam hati, karena melafalkan sunah. Waktu niat harus bersamaan dengan takbiratul ihram.

b. Takbiratul Ihram

Takbir merupakan salah satu rukun salat.

c. Berdiri

Salatlah dalam keadaan berdiri bila mampu, apabila tidak mampu berdiri maka dalam keadaan duduk, jika tidak mampu maka dengan tidur berbaring.

d. Membaca Surah Al-Fatihah

Membaca surah Al-Fatihah hukumnya wajib, baik dalam salat sunah maupun wajib. Apabila sedang mengerjakan salat dan salah satu rakaat belum membaca surah Al-Fatihah, maka ia belum salat kecuali ia berada dibelakang imam.

e. Rukuk

Rukuk dalam salat itu diwajibkan, karena rukuk membungkukkan punggung dan kepala dalam salat.

f. Sujud

Sujud diwajibkan ketika melaksanakan salat. Ada 8 anggota badan yang menempel di bumi yaitu meletakkan kedua telapak tangan, kedua lutut, kedua telapak kaki, kening, dan hidung.

g. Bangkit dari Rukuk

Cara keluar dari rukuk dengan mengangkat kepala sembari mengangkat kedua tangan.

h. Iktidal

Gerakan dalam salat yang dilaksanakan setelah rukuk yakni bangkit dan memposisikan diri tegak kemudian mengangkat kedua tangan setinggi kedua telinga.

i. Bangkit dari Sujud merupakan cara keluar dari posisi sujud

j. Duduk di antara Dua Sujud, duduk dengan bertumpu pada kaki yang kiri.

k. Thuma'ninah dalam setiap rukuknya

Berhenti atau tidak bergerak kira-kira lamanya seukuran membaca *Subhanallah*.

l. Duduk Akhir

Duduk akhir merupakan salah satu rukun salat, tanpa adanya duduk akhir, tidak dapat dibayangkan adanya tasyahhud dan salam.

m. Tasyahhud Akhir

n. Salam

Salam merupakan salah satu rukun salat karena salam merupakan akhir dari salat, apabila tidak membaca salam maka harus mengulang kembali salatnya.

o. Tertib Rukun-Rukunnya

Orang yang mengerjakan salat harus tertib mendahulukan berdiri daripada rukuk.¹⁵

Berdasarkan rukun salat diatas diketahui bahwa salat terdiri dari rukun qouli, seperti membaca takbiratul ihram, membaca surah Al-Fatihah, dan tasyahhud akhir. Salat juga memiliki rukun fi'li, seperti berdiri tegak bagi orang yang mampu, rukuk, iktidal, sujud, duduk diantara dua sujud, duduk untuk tasyahhud, dan sebagainya.

7. Bacaan Dan Gerakan Sholat

Adapun ketentuan gerakan dan bacaan shalat yang tercantum dalam buku fiqih Fasholatan lengkap adalah sebagai berikut:

Bacaan-bacaan Shalat:

a. Niat

Niat sholat subuh

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Niat sholat dzuhur

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Niat Sholat ashar

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Niat shalat maghrib

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

¹⁵ Abdul Aziz Muhammad Azzam Dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, 187-198.

Niat shalat isya

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

b. Takbir

Ketika memulai shalat, kita mengangkat tangan sambil mengucapkan

اللَّهُ أَكْبَرُ

c. Doa Iftitah

لِلَّهِ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ

بُكْرَةً وَأَصِيلًا . إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا

أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ

لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

d. Surat Al-fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ

الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ

الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Membaca surat-surat Al-Qur'an, misalnya surat Al-ikhlas

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ

كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

e. Doa ketika Rukuk

Rukuk adalah membungkukkan badan membentuk sudut sembilan puluh derajat dengan menjadikan kedua tangan sebagai penyangga bertumpu pada kedua lutut kemudian membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

f. Doa I'tidal

Ketika melakukan gerakan I'tidal, seseorang juga perlu mengucapkan doa I'tidal sebagai berikut:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Lalu ada juga bacaan yang keduanya atau disebut juga dengan bacaan tahmid yang bunyinya sebagai berikut:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

g. Doa sujud

Sujud adalah membungkukkan badan dengan meletakkan beberapa anggota tubuh di lantai tempat sujud. Ketika melakukan sujud kita membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى

h. Doa duduk antara dua sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي واجبرني وارْقُنِي وارْزُقْنِي وَاِهْدِنِي وَعَافِنِي وَاغْفُ عَنِّي

i. Doa tasyahud awal

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ , أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

j. Doa tasyahud ahir

Ketika duduk tasyahud akhir kita membaca doa tahiyat awal di
Lanjut membaca:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ , أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ , اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ , وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ , كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ , إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ , اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ , وَعَلَى آلِ
مُحَمَّدٍ , كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ , وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ , إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

k. Ucapan salam dalam shalat

السلام عليكم ورحمة الله

8. Sunah-Sunah Dalam Shalat

Sunah-sunah dalam shalat menurut ulama syafi'iyah dibagi menjadi dua, yaitu: *Sunah Ab'adl* dan *Sunah Hai'at*.

a. Sunah Ab'adl

Merupakan amalan-amalan dalam shalat yang sangat dituntut. Apabila ditinggalkan maka diganti dengan sujud sahwi. Contoh, *tasyahud awal*, duduk pada waktu membaca *tasyahud awal*, qunud pada waktu subuh dan pada akhir witir

separuh yang terakhir bulan ramadhan, berdiri ketika membaca qunut, membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW pada *tasyahud awal*, membaca shalawat kepada keluarga Nabi Muhammad SAW pada *tasyahud akhir*.¹⁶

b. Sunah Hai'at

Merupakan amalan-amalan dalam shalat apabila ditinggalkan tidak diganti dengan sujud sahwi. Contoh, mengangkat kedua tangan setentangan telinga ketika takbiratul ihram, rukuk dan bangkit dari rukuk, memiringkan ujung jari kearah kiblat, serta merenggangkan sedikit, melipat tangan antara dada dan pusar serta meletakkan yang kanan di atas yang kiri, membaca doa iftitah pada salat fardhu dan sunah, membaca surah setelah Al-Fatihah pada dua rakaat pertama, mengucapkan takbiratul intiqol, meletakkan dua telapak tangan di lutut pada waktu duduk dan lain-lain.¹⁷

9. Hal-Hal yang Membatalkan Shalat

Seseorang yang sedang mengerjakan shalat dianggap batal karena beberapa hal berikut:

- a. Berbicara dengan sengaja yang dimaksud disini bukan bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an, dzikir ataupun doa, melainkan berbicara yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁶ Abbas Arfan, *Fiqh Ibadah Praktis Perspektif Perbandingan Mazhab Fiqh* (Malang: Uin Maliki Press, 2011), 63.

¹⁷ Ibid. 63-64.

- b. Banyak gerakan merupakan gerakan yang diulang-ulang terus, karena batasan sampai tiga kali gerakan berturut-turut sehingga shalatnya menjadi batal.
- c. Berhadas apabila seseorang mengalami hadas besar atau kecil maka membatalkan salat.
- d. Terkenan najis, baik badan, pakaian maupun tempat salat
- e. Terbuka aurat apabila seseorang yang sedang mengerjakan salat tiba-tiba terbuka auratnya maka shalatnya menjadi batal, kecuali segera ditutup kembali aurat yang terbuka.
- f. Berubah niat, ketika mengerjakan salat, tiba-tiba terhenti niat untuk tidak salat di dalam hatinya maka saat itu juga shalatnya batal.
- g. Membelakangi kiblat ketika mengerjakan shalat dengan membelakangi kiblat maka shalatnya batal.
- h. Makan dan minum merupakan perbuatan yang membatalkan shalat, apabila seseorang yang mengerjakan shalat makan dan minum dengan sengaja, yang dimaksud disini makan dan minum yang dimungkinkan karena ia makan sisa makanan yang melekat di gigi.
- i. Tertawa yang dimaksud disini yaitu tertawa yang sampai mengeluarkan suara. Apabila sebatas tersenyum belum tentu membatalkan shalat.

- j. Murtad, seorang yang mengerjakan shalat lalu tiba-tiba keluar dari agama yang diyakini sebelumnya maka shalatnya batal karena murtad bertolak belakang dengan ibadah dan menggugurkan amal.¹⁸

C. Indikator Pencapaian Hasil Pembelajaran Fiqih Terhadap Praktek Pelaksanaan Shalat Fardhu

Indikator pembelajaran fiqih:

1. Memahami tata cara shalat lima waktu
2. Memahami bacaan shalat lima waktu
3. Memahami ketentuan waktu shalat lima waktu

Indikator Praktek Pelaksanaan Shalat Fardhu

1. Ketepatan gerakan shalat sesuai dengan rukun shalat
2. Ketepatan bacaan sesuai dengan bacaan shalat lima waktu
3. Melaksanakan tiap waktu sesuai dengan waktu-waktu shalat

D. Implementasi antara Pembelajaran Fiqih Terhadap Praktek Pelaksanaan Shalat Fardhu

Al-Qur'an menekankan agar perbuatan didasari pengetahuan, sehingga perilaku para santri adalah perilaku yang dapat dipraktekkan secara langsung. Kemudian pengaruh yang dominan pada pendidikan adalah melalui contoh untuk dipraktekkan, yang membantu perkembangan peserta didik dan juga menanamkan nilai kepadapara santri, sehingga tujuan yang diharapkan adalah

¹⁸ Supiana Dan Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam* , 40-41.

membentuk santri yang taat kepada Allah SWT, yang mampu mengendalikan kehidupan bukan tertindas oleh kehidupan.¹⁹

Kaitannya dengan ibadah, seperti shalat merupakan hal yang diwajibkan dalam ajaran agama Islam yang tidak boleh ditinggalkan oleh setiap muslim. Kewajiban tersebut harus selalu dilakukan pada waktu-waktu yang telah ditentukan. Salat dilakukan lima kali dalam sehari semalam.

Pembelajaran fiqih pada masa remaja memiliki pengaruh yang sangat penting bagi peserta didik untuk membiasakan dan melatih santri agar mengerjakan salat. Seiring dengan pembinaan dan pembiasaan itu dapat menyempurnakan akidah dalam diri peserta didik.

Dengan adanya pembelajaran fiqih di tiap jenjang pendidikan akan sangat mempengaruhi kualitas ibadah para santri, sehingga pembelajaran fiqih tidak bisa diabaikan dalam proses pelaksanaan pembelajaran di TPA.

¹⁹ Moh. Haitami Salim Dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 232.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Lapangan kualitatif. Menurut Abdurrahman Fathoni “Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lokasi penelitian, yang mengharuskan penulis terjun. Metode penelitian kualitatif ini yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Kutipan di atas mengandung pengertian bahwasanya penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bermaksud memahami peristiwa atau kejadian yang dialami oleh subjek penelitian. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti adalah guru di TPA Mamba’ul ‘Ulum desa Surya Mataram Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung timur

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan merupakan penelitian bersifat deskriptif. Penelitian Deskriptif, adalah untuk penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.¹ Deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari sesuatu gejala tertentu. Kualitatif merupakan penelitian yang

¹ Sumdi Suryabrata, Metode Penelitian, (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2008),

mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik secara holistik. Tapi lebih sering berbentuk kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh dari instrumen penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sebagainya. Maka peneliti akan mengungkap berupa keterangan-keterangan yang penulis dapat kan dari guru TPA Mamba'ul 'Ulum.

Dengan demikian karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan maka sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsi , yaitu menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi, atau hasil wawancara maupun observasi. Sebagaimana yang telah di uraikan bahwa penelitian deskriptif merupakan pengumpulan data-data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dan informasi dari membaca dan mengutip dari berbagai sumber. Teknik penyusunannya yang penulis gunakan melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. “Data primer merupakan data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis”.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data pertama adalah santri TPA Mamba'ul 'Ulum.

Data ini diambil menggunakan teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling yaitu mengambil responden data dengan pertimbangan tertentu. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru TPA Mamba'ul 'Ulum yang berjumlah 3 orang dan santri yang berjumlah 3 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala TPA

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan wajib dalam penelitian, sebab jika penulis tidak mengetahui teknik mendapatkan data maka tidak dapat mengetahui data yang valid benar, dan standar yang sudah ditetapkan. Adapun teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara.

Menurut Sudjana (dalam Djam'an Satori, "wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interview)").

Secara fisik wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.
- b. Wawancara tidak terstruktur yaitu dalam wawancara serupa ini tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya dan boleh menanyakan apa saja yang dianggap perlu dalam situasi wawancara tersebut.

Proses wawancara ini dilakukan pada tanggal 20 Februari 2022 yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai guru di TPA Mamba'ul 'Ulum dengan menggunakan sampel 3 guru dan 3 santri. Peneliti mewawancarai guru dan santri dengan menggunakan wawancara langsung kepada narasumber. Semua itu dilakukan untuk mendapatkan data mengenai Pembelajaran fiqh praktik shalat fardhu TPA Mamba'ul 'Ulum.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.² Maksud dari metode ini adalah metode observasi ini termasuk metode untuk pengumpulan data yang dilaksanakan dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan fenomena-fenomena yang diselidiki yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti melakukan

² Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-7, (Bandung: Alfabeta, 2017).

observasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam dokumentasi adalah data yang peneliti peroleh melalui guru di pondok serta foto-foto mengenai kondisi lapangan yang diambil oleh peneliti. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah kejadian yang sudah lama yang dinyatakan dalam bentuk lisan dan berupa karya. Dokumentasi yang dimaksud adalah data atau struktur yang sudah ada berupa sejarah berdirinya TPA Mamba'ul 'Ulum.

D. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik yang Penulis gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut

menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

“Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.³ Triangulasi teknik ini dimaksudkan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

E. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data. Ketika dalam penelitian kualitatif lapangan, peneliti menganalisis data yang akan diteliti itu sejak sebelum terjun ke lapangan penelitian, setelah meneliti dan sudah melakukan keduanya dilanjutkan dalam memfokuskan penelitian yang sedang diteliti bersama dengan mengumpulkan data.

Teknik analisis data merupakan metode untuk menganalisa data- data yang sudah ada, teknik ini teknik yang terakhir setelah kita mendapatkan data-data penelitian. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses reduction, data display, dan verification.

³ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung, Alfabeta, 2013), Cet 8, H. 127.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan⁴.

Secara rinci langkah-langkah menulis data dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

2. Display data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

⁴ Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Lp3es, 1989) : 263

3. Verifikasi/Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif. Salah satu cara dapat dilakukan adalah dengan Peer debriefin.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat TPA Mamba'ul 'Ulum Desa Surya Mataram

Kecamatan Marga Tiga

Berdirinya TPA Mamba'ul 'Ulum pada tahun 2002. Adapun awal mula adanya TPA juga sangat erat hubungannya dengan Majelis Dzikir Yasin Fadhilah yang didirikan oleh pengasuh TPA sebagai penerima wakaf yaitu K.H M. Sumiyanto Arrozi S.H,i diwilayah sekitaran Margatiga, yaitu di Desa Surya Mataram sebagai lokasi tanah wakaf TPA.

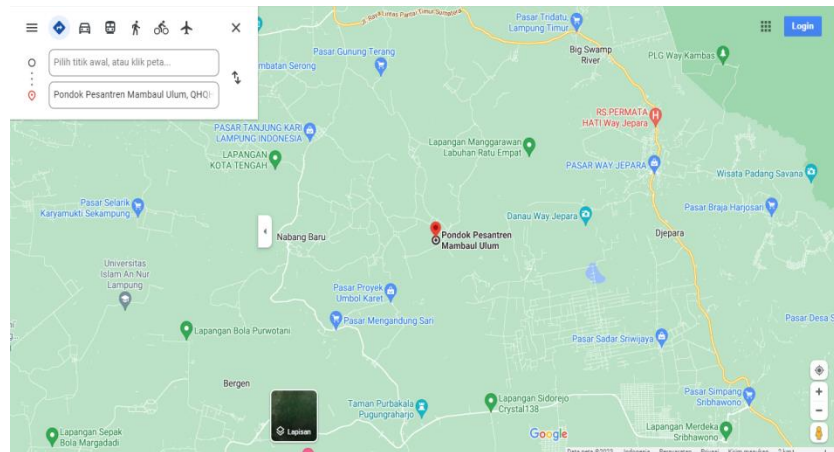
Ketika K.H M. Sumiyanto Arrozi S.H,i (membina) umat melalui wadah majlis dzikir yasin fadhilah secara rutin, maka beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat menginginkan ada pendidikan agama untuk anak-anak mereka. Maka beberapa tokoh yang di pelopori bapak Hi. Sagiman yang juga termasuk jama'ah rutin Majelis Dzikir Yasin Fadhilah meminta kepada kiyai Sumiyanto Untuk mendirikan TPA dit tanah wakaf tersebut.

2. Letak Geografis

TPA Mamba'ul 'Ulum beralamatkan di Jalan Lebung A RT 024/RW 005 Desa Surya Mataram Kecamatan Marga Tiga, yang terletak lebih kurang 500 meter dari jalan utama Kecamatan Margatiga, Oleh karena itu lokasi TPA sangat mudah di akses, dikarenakan juga letak geografis TPA

tersebut juga berdampingan dengan permukiman masyarakat.

3. Denah Lokasi TPA Mamba'ul 'Ulum



4. Kondisi TPA

a. Sumber Daya

Tanah dan gedung milik yayasan, luas tanahnya kurang lebih 1500 meter

b. Ruang Belajar

c. Ruang Pendukung

- 1) Masjid 1 ruang
- 2) Kantor TPA 1 ruang
- 3) Kamar mandi/WC putra 2 ruang
- 4) Kamar mandi/WC putri 2 ruang
- 5) Lapangan

d. Media Pendidikan

e. Satu set alat rebana

f. Papan Tulis

5. Visi Dan Misi TPA Mamba'ul 'Ulum

Adapun visi misi maupun tujuan TPA Mamba'ul 'Ulum adalah sbb:

VISI

Menghantarkan Anak Mencapai Tamyiz Yang Sempurna

MISI

1. Menyiapkan anak didik untuk memiliki aqidah islam yang bersih
2. Menyiapkan anak didik untuk memiliki pengetahuan dan ketrampilan ibadah yang benar
3. Menyiapkan anak didik untuk memiliki akhlak yang mulia
4. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien dalam mendukung pengembangan potensi anak
5. Menyiapkan anak didik memiliki ketrampilan dasar sebagai bekal hidup
6. Mewujudkan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan

TUJUAN

1. Menghasilkan generasi yang memiliki aqidah islam yang bersih
2. Menghasilkan generasi yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan ibadah yang benar
3. Menghasilkan generasi yang memiliki akhlak yang mulia
4. Menghasilkan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien dalam mendukung pengembangan potensi anak
5. Menghasilkan generasi yang memiliki ketrampilan dasar sebagai bekal hidup.
6. Menghasilkan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan

Dengan demikian visi dan misi maupun tujuan TPA mamba'ul 'Ulum adalah mencerdaskan bangsa Indonesia agar menjadi warga Negara yang beriman bertaqwa serta cinta terhadap Negara.

6. Data Guru dan Staf TPA Mamba'ul 'Ulum

Tabel 1
Data guru dan staf TPA Mamba'ul 'Ulum

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	M. Sumiyanto Arrozi SH.I	Pengasuh	
	Jailani	Ketua TPA	
3.	Nailul Fauziah	Wakil Ketua TPA	
4.	Samsudin	Sekretaris	
5.	Suratno	Bendahara	
6.	Elvi Nur Azizah	Guru TPA	
7.	Siti Zainab	Guru TPA	
8.	Nadia Fitri	Guru TPA	
9.	Anggun Nur Hidayah	Guru TPA	
10.	Siti Badriah	Guru TPA	

7. Keadaan Santri TPA Mamba'ul 'Ulum

Dalam suatu madrasah selain adanya guru yang mengajar, terdapat pula santri yang harus belajar. Jumlah santri yang ada di TPA Mamba'ul 'Ulum ada 65 santri terdiri dari 33 santri putri dan 32 santri putra. Mereka terbagi ke dalam 3 kelas, yaitu kelas IA, IB, II Untuk lebih lengkapnya ada dalam tabel di bawah ini.

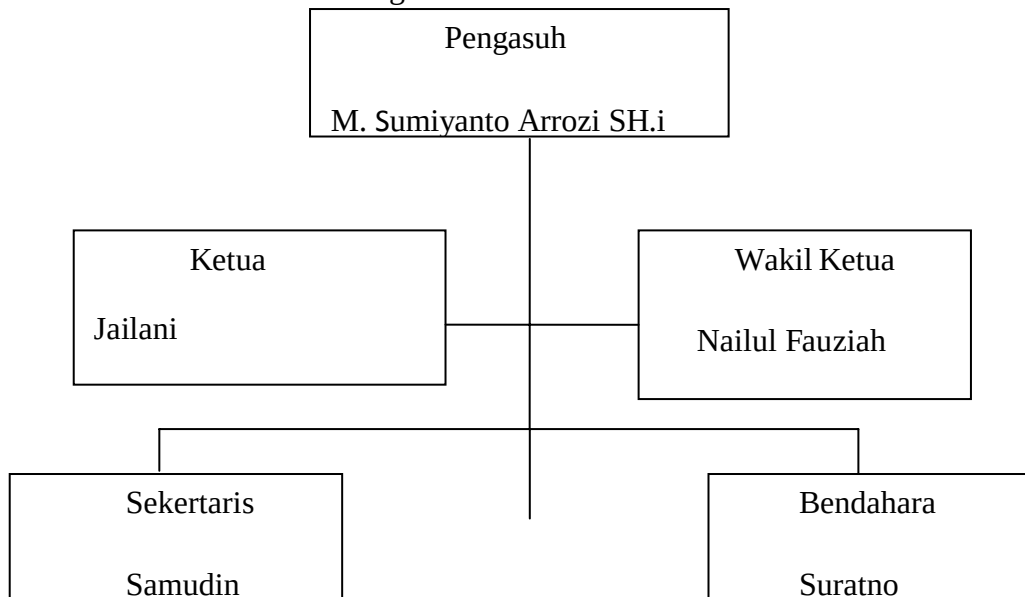
Tabel 2
Data Santri TPA Mamba'ul 'Ulum Tahun Ajaran 2021-2022

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	IA	10	9	19
2	IB	11	12	23
3	II	12	11	23
Jumlah		33	32	65

Pasang surutnya jumlah santri di TPA karena tergantung banyaknya jumlah santri yang keluar dan masuk tidak sesuai kadang kadang lebih banyak dan kadang sebaliknya, selain itu di TPA tidak memungut biaya, hanya saja mereka diwajibkan membeli kitab-kitab untuk mereka mengaji.

8. Struktur Organisasi TPA

Gambar 1
Struktur Dewan Pengurus TPA Mamba'ul 'Ulum Tahun 2021/2022



8. Jadwal Pelajaran TPA Mamba'ul 'Ulum

Tabel 3
Jadwal pelajaran kelas IA

Hari	Kelas IA	
	Pelajaran	Pengajar
Ahad	Tajwid	Bpk Jailani
Senin	Fasholatan/Fiqih	Ibu Siti Zainab
Selasa	Adab	Bpk Ratno
Rabu	Iqra'	Ibu Nailul
Kamis	Pegon	Ibu Fitri
Sabtu	Khot	Bpk Samsudin

Tabel 4
Jadwal pelajaran kelas IB

Hari	Kelas IB	
	Pelajaran	Pengajar
Ahad	Adab jus 2	Bpk Ratno
Senin	Tajwid	Bpk Jailani
Selasa	Fasholatan/Fiqih	Ibu Elvi
Rabu	Pegon	Ibu Fitri
Kamis	Khot	Bpk Samsudin
Sabtu	Bahasa Arab	Ibu Nailul

Tabel 5
Jadwal pelajaran kelas II

Hari	Kelas II	
	Pelajaran	Pengajar
Ahad	Adab just 3	Bpk Rozi
Senin	Tajwid	Bpk Jailani
Selasa	Bahasa Arab	Ibu Nailul
Rabu	Al-Qur'an	Bpk Ratno
Kamis	Fasholatan/Fiqih	Ibu Siti Badriah
Sabtu	Khot	Bpk Samsudin

9. Tata Tertib Santri TPA Mamba'ul 'Ulum

1. Memasuki ruang dengan tertib dan mengucapkan salam.
2. Menyusun sandal dengan rapi.
3. Tidak boleh berteriak-teriak dalam kelas.
4. Tidak boleh berkata jelek dan kotor.
5. Harus menjaga kebersihan kelas dan lingkungan.
6. Tidak boleh mengganggu, mengambil barang-barang milik teman.
7. Tidak boleh bertengkar dan berkelahi.
8. Mengikuti pelajaran dengan tertib dan tidak boleh rame.
9. Tidak boleh bermain-main waktu pelajaran.
10. Mentaati dan mematuhi perintah ustadz dan ustadzah.
11. Tidak boleh berjalan-jalan waktu pelajaran.
12. Harus mengerjakan pr dan tugas-tugas yang di berikan ustadz dan ustadzah.
13. Membawa sendiri alat tulis, buku pelajaran, dan tidak boleh meminjam pencil, penghapus, dan buku milik teman.
14. Waktu sholat harus tertib dan rapi.
15. Tidak boleh memakai kaos.
16. Santri putra berpeci
17. Santri putri memakai rok dan kerudung (bagi santriwati)

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai tentang pembelajaran praktek sholat fardhu yang diberikan kepada santri TPA Mamba'ul Ulum Desa Surya Mataram Kecamatan Margatiga. Untuk menumbuhkan, memelihara dan meningkatkan pengetahuan santri, dengan mewawancarai 3 guru pondok pesantren dan 3 santri mengenai “implementasi pembelajaran fiqh praktek sholat fardhu pada santri TPA Mamba'ul Ulum Desa Surya Mataram Kecamatan Margatiga”, yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran Sholat Fardhu Di TPA Mambaul Ulum

Shalat (lima waktu) adalah shalat yang diwajibkan untuk setiap orang muslim yang sudah baligh dan berakal sehat. Shalat terdiri dari lima waktu dalam sehari semalam yaitu shalat isya, shalat subuh, shalat dzuhur, shalat ashar, dan shalat maghrib.

Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mengenai peran guru dan buku apa yang digunakan dalam pembelajaran adalah, “ibu Siti Badriyah” beliau berperan dalam pembelajaran sholat fardhu sebagai pembimbing dalam melaksanakan praktek sholat fardhu, yaitu dalam merapikan shaf sholat, membimbing santri dalam menggunakan mukena dan sarung dengan baik dan benar. Serta dalam hal ini dalam pembelajaran sholat fardhu beliau menggunakan buku fiqh Tuntunan Sholat.¹

¹ Hasil Wawancara Dari Ibu Siti Badriyah Pada Tanggal 03 November 2022 Pukul 15.00 Wib

Pendapat selanjutnya Ibu Siti Zainab, dalam pembelajaran praktek sholat fardhu beliau berperan sebagai pembimbing dalam melafalkan bacaan-bacaan sholat dengan baik serta sebagai motivator yang berperan aktif agar santri – santri terus bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran sholat fardhu. Dalam melaksanakan pembelajaran sholat fardhu beliau menggunakan panduan buku fiqih Tuntunan Sholat.²

Pendapat ketiga, Ibu Elvi Nur Azizah dalam pembelajaran praktik sholat fardhu beliau berperan sebagai demonstrator, memperagakan secara langsung kepada santri-santri tentang gerakan sholat mulai dari mengangkat kedua tangan (takbir) hingga salam kemudian membaca-bacaan sholat yang beriringan dengan santri secara perlahan. Pada pembelajaran praktik sholat fardhu beliau menggunakan buku panduan Fiqih Tuntunan Sholat.³

Berdasarkan hasil wawancara penulis diatas dari 3 guru pengajar di TPA Mamba'ul Ulum bahwasannya beliau sangat berperan penting dalam pelaksanaan praktik sholat fardhu sebagai pendamping santri untuk belajar mulai dari penggunaan alat sholat, melafalkan bacaan sholat serta dalam mempraktikkan sholat fardhu dengan baik dan benar dengan menggunakan buku panduan Fiqih Tuntunan Sholat Fardhu.

² Hasil Wawancara Dari Ibu Siti Zainab Pada Tanggal 07 November 2022 Pukul 15.30 Wib

³ Hasil Wawancara Dari Ibu Elvi Nur Azizah Pada Tanggal 08 November 2022 Pukul 16.00

2. Pelaksanaan Metode Praktek Sholat Dalam Pembelajaran Sholat Fardhu

Dalam dunia pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal tidak terlepas dari proses pembelajaran yang ada. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terlaksana dengan baik serta guru dalam penyampaian pembelajaran dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Seperti halnya penulis melakukan wawancara kepada guru pengajar di TPA Mamba'ul Ulum mengenai metode apa yang digunakan dalam pembelajaran praktik sholat fardhu, yaitu : ibu Siti Badriyah dalam melaksanakan belajar mengajar praktik sholat fardhu beliau menggunakan metode ceramah, dalam pembelajaran ini beliau memberikan uraian tentang bagaimana cara menggunakan alat sholat serta membimbing merapikan shaf sholat agar terlihat rapih dan lurus.

Senada dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh ibu Siti Zainab, dalam pembelajaran praktik sholat fardhu beliau menggunakan metode Talqin. Metode talqin merupakan metode yang digunakan oleh guru dengan cara guru melafalkan terlebih dahulu kemudian peserta didik menirukan apa yang dibaca oleh guru tersebut. Dengan ini beliau ibu Siti Zainab melafalkan bacaan-bacaan sholat fardhu terlebih dahulu kemudian santri mengikutinya.

Selanjutnya, metode pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Elvi Nur Azizah. Dalam proses belajar mengajar beliau menggunakan metode

Demonstrasi dengan cara beliau menunjukan pembelajaran tentang bagaimana cara gerakan melaksanakan sholat fardhu mulai dari mengangkat kedua belah tangan (takbir) sampai dengan salam.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dengan berbeda-beda dalam penyampaian pembelajaran dengan metode yang dilakukan guru melakukan metode tersebut untuk menunjang pemahaman santri-santri tentang bagaimana pelaksanaan sholat dengan baik dan benar.

3. Hasil Belajar Dan Kemampuan Santri Dalam Praktek Sholat

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup sebagai individu yang bermatabat. Seperti halnya wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada santri-santri TPA Mamba'ul Ulum, yaitu : “Wawancara dengan santri Alif Irmala”. Menurut Alif sebelum melaksanakan belajar di TPA Mamba'ul Ulum masih kurang adanya pemahaman tentang ilmu agama, seperti Sholat Fardhu. Setelah alif masuk untuk belajar di TPA Mamba'ul Ulum merasakan adanya perubahan dalam dirinya menjadi lebih memahami tentang ilmu agama salah satunya tentang sholat fardhu.⁴

Pendapat yang selanjutnya, wawancara dengan santri Bagas Nur Rohman, menurut Bagas yang dirasakan sebelum melaksanakan belajar di TPA Mamba'ul Ulum ia masih belum memiliki akhlak yang baik, seperti kurang sopan dalam berbicara kepada orang lain, melakukan perilaku yang tidak terpuji. Setelah bagas masuk untuk belajar di TPA Mamba'ul Ulum,

⁴ Hasil Wawancara Santri Alif Irmala Pada Tanggal 03 November 2022 Pukul 16.30 WIB

ia merasakan perubahan menjadi pribadi yang lebih baik. Selalu berbicara sopan kepada orang lain, tidak membantah nasihat orang tua, dan melakukan perilaku yang terpuji.⁵

Pendapat yang terakhir, wawancara dengan Nashwa Allesia. Menurut Allesia sebelum masuk untuk belajar di TPA Mamba'ul Ulum ia masih belum rajin untuk melaksanakan sholat fardhu, melaksanakan sholat dengan tata cara yang baik dan benar. Setelah Allesia memasuki untuk belajar di TPA Mamba'ul ulum, Allesia menjadi rajin untuk melaksanakan sholat fardhu dengan tata cara yang baik dan benar.⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan dari pemaparan diatas, bahwa perbedaan santri sebelum dan setelah masuk untuk belajar di TPA Mamba'ul Ulum ialah santri merasakan perbedaan menjadi pribadi yang lebih baik, perlahan memahami tentang ilmu agama dengan salah satunya tentang sholat fardhu, memiliki akhlak yang lebih baik dan sebagainya.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, mengenai implementasi pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu pada santri TPA Mamba'ul Ulum Desa Surya Mataram Kecamatan Margatiga. Dalam membina santri – santri TPA Mamba'ul Ulum agar mampu menerapkan sholat fardhu dalam kehidupan sehari-hari, guru berperan aktif dalam pembelajaran praktik sholat fardhu. Seperti, memberikan pengetahuan

⁵ Hasil Wawancara Santri Bagas Nur Rohman Tanggal 07 November 2022 Pukul 16.45 Wib

⁶ Hasil Wawancara Santri Nashwa Allecia Tanggal 08 November 2022 Pukul 17.05 Wib

bagaimana cara memakai alat sholat dengan baik dan benar, meluruskan shaf sholat, membimbing santri dalam melakukan gerakan-gerakan sholat dengan benar, menuntun santri untuk melafalkan bacaan-bacanaan sholat dengan baik.

Di TPA Mamba'ul Ulum dalam penyampaian pembelajaran praktek sholat fardhu, guru menggunakan beberapa metode agar santri-santri mampu memahami pembelajaran dengan baik. Seperti pada metode ceramah yang dilakukan dengan cara guru menyampaikan materi tentang bagaimana tata cara sholat, hal hal yang membatalkan sholat, dan lain sebagainya. Adapun dengan metode talqin, dengan metode ini guru melafalkan atau memberikan panduan gerakan kemudian santri mengikutinya dengan runtun. Metode yang selanjutnya menggunakan metode demonstrasi, dimana guru akan memberikan contoh gerakan-gerakan sholat di depan sebagai panduan.

Berdasarkan deskripsi dan penyajian data diatas, maka dapat peneliti pahami bahwa implementasi pembelajaran fiqih sholat fardhu pada santri di TPA Mamba'ul Ulum Desa Surya Mataram Kecamatan Margatiga, yaitu dengan menggunakan beberapa metode-metode yang dilakukan oleh guru, menjadi peran aktif dalam proses belajar mengajar dan menanamkan nilai-nilai akhlakul mahmudzah kepada santri-santri agar mampu menerapkan ilmu sholat fardhu dengan baik dan benar di dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran fiqh sholat fardhu pada santri di TPA Mamba'ul Ulum Desa Surya Mataram Kecamatan Margatiga yang telah peneliti uraikan pada bab yang sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Dalam hal ini, proses pembelajaran praktik sholat fardhu yang dilakukan oleh guru terhadap santri-santri TPA Mamba'ul Ulum menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran. Seperti halnya metode ceramah dimana guru akan menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan sholat fardhu, memberikan pengetahuan tentang apasaja yang bias membatalkan sholat, tata cara gerakan sholat, syarat wajib sebelum melaksanakan sholat, cara menggunakan mukena atau sarung dan lain sebagainya. Selanjutnya menggunakan metode Talqin, dimana guru akan meragakan gerakan dan melafalkan bacaan sholat yang diikuti oleh santri secara runtun. Metode yang selanjutnya metode demonstrasi, dimana guru akan memberikan contoh gerakan-gerakan sholat di depan sebagai panduan.

Guru juga mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran praktik sholat fardhu agar santri- santri TPA Mamba'ul Ulum mampu melaksanakan dan menerapkan sholat fardhu dengan baik

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk digunakan di TPA Mamba'ul Ulum sebagai berikut :

1. Bagi santri TPA mamba'ul Ulum disarankan untuk terus menanamkan minat dalam diri untuk belajar sholat fardhu agar mampu menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.
2. Bagi guru, disarankan untuk terus meningkatkan metode metode yang digunakan dalam pembelajaran praktik sholat dhuha agar santri mampu memahami tentang sholat fardhu, mulai dari syarat sah sholat, hal yang membatalkan sholat, melafalkan bacaan sholat dengan benar, dan melakukan gerakan tata cara sholat dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Alkaf, Abdullah, Zaki. 2012. *Fiqh Empat Mazhab*, terj. Rahmah Al-Ummah Fi Ikhtilaf Al-A'immah. Bandung: Hasyimi.
- Arfan, Abbas. 2011. *Fiqh Ibadah Praktis Perspektif Perbandingan Mazhab Fiqh*. Malang: UIN Maliki.
- Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh. Roriq, 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipt.
- Darajat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dian Andayani, Abdul Majid. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2014)*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Dimyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djazuli. 2010. *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam* Jakarta: Kencana,.
- Hanafi. 2012. *Tuntunan Shalat Lengkap Dzikir dan Wirid*. Jakarta: Bintang Indonesia.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers,.
- Kusnadi, Edi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro.
- Mardani, 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana.
- Mukhtaruddin, Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA Swasta Di Kota Yogyakarta, "jurnal Analisa No. 01/2011.

- Ramayulis, 2015. *Filsafat Pendidikan Islam Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rajab, Khairunnas. 2011. *Psikologi Ibadah* Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Rasjid, Sulaiman. 2013. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Islam)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ratnawati, Heri. 2016. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Parama Publishing.
- Shalih, Su'ad, Ibrahim. 2011. *Fiqh Ibadah Wanita*. Jakarta: Dar Adh-Dhiya'.
- Sholihah Fasihatus, Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Keaktifan Ibadah Siswa Kelas XI Di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya,"Jurnal Pendidikan Islam No. 6/2017.
- Subky Albughury dan Hendri Kusuma. 2011. Wahyudi, *Dahsyatnya Ibadah Malam*. Jakarta: Qultum Media.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sireger, Syofian. 2012. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, cet. Ke-3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,.
- Supiana Dan Karman. 2012. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Susetya, Wawan. 2015. *Keajaiban Puasa Senin Kamis*. Palmerah Barat: PT Bhuana Ilmu Populer. Rosdakarya.
- Syafe'i, Imam. *Tujuan Pendidikan Islam*, At-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, 2015.
- Syariffuddin, Amir. 2009. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana.
- Wibowo, Lili, Adi. "Pengaruh Metode Coomperativ Learning Teknik Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa", Invotec No. 17 Vol. 6/Agustus 2010, 523.
- Yanti Nova , "*Pendidikan Agama Dan Moral Dalam Perspektif Global*", Jurnal Pendidikan, vol. 8 No. 1/2016, 94.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK SHALAT FARDHU PADA SANTRI TPA MAMBA'UL 'ULUM DESA SURYA MATARAM KECAMATAN MARGATIGA

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Praktek Pelaksanaan Salat Fardu

1. Pengertian Salat Fardu
2. Waktu-Waktu Salat
3. Syarat Wajib Salat
4. Syarat-Syarat Sah Salat
5. Rukun-Rukun Salat
6. Sunah-Sunah Dalam Salat
7. Hal-Hal yang Membatalkan Salat

B. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih
2. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih
3. Tujuan dan Kegunaan Mata Pelajaran Fiqih

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah TPA Mamba'ul 'Ulum
- b. Visi, Misi, Dan Tujuan TPA Mamba'ul 'Ulum
- c. Kondisi TPA Mamba'ul 'Ulum
- d. Keadaan Guru TPA Mamba'ul 'Ulum
- e. Keadaan Santri TPA Mamba'ul 'Ulum
- f. Keadaan Sarana dan Prasarana TPA Mamba'ul 'Ulum
- g. Stuktur Organisasi TPA Mamba'ul 'Ulum
- h. Denah Lokasi TPA Mamba'ul 'Ulum

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Implementasi pembelajaran fiqih praktek shalat fardhu pada santri TPA Mamba'ul 'Ulum Desa Surya mataram Kecamatan Margatiga
- b. Faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran fiqih praktek shalat fardhu pada santri TPA Mamba'ul 'Ulum Desa Surya mataram Kecamatan Margatiga

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HDUP

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi S.Ag M.Si

NIP. 197307101998031003

Metro, 08 Juni 2022

Penulis



Nur Azizah

NPM. 1801010080

Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK SHALAT FARDHU PADA
SANTRI TPA MAMBA'UL 'ULUM DESA SURYA MATARAM KECAMATAN
MARGATIGA

A. Wawancara Dengan Pengasuh TPA Mamba'ul 'Ulum

Identitas Informal

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

PERTANYAAN

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya TPA Mamba'ul 'Ulum ?
2. Apa Saja Visi, Misi, Tujuan, Adanya TPA Mamba'ul 'Ulum ?
3. Bagaimana Keadaan Guru Dan Santri Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?
4. Bagaimana Keadaan Struktur Organisasi TPA ?
5. Bagaimana Upaya Guru Dalam Mengajarkan Praktek Shalat Fardhu Pada Santri ?
6. Bagaimana Metode Pembelajaran Praktek Shalat Fardhu Santri Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?
7. Apa Saja Bentuk Pembelajaran Praktek Shalat Fardhu Pada Santri TPA Mamba'ul 'Ulum ?
8. Bagaimana Tata Tertib Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?

B. Wawancara Dengan Guru TPA Mamba'ul 'Ulum

Identitas Informal

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

PERTANYAAN

1. Bagaimana Peran Guru Dalam Pembelajaran Praktek Shalat Fardhu Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?
2. Buku Apa Yang Digunakan Santri Untuk Pembelajaran ?
3. Apa Saja Metode Pembelajaran Praktek Shalat Fardhu Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?
4. Kegiatan Apa Saja Yang Ada Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?
5. Apa Saja Jadwal Harian, Mingguan Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?
6. Apa Saja Bentuk Pembelajaran Praktek Shalat Fardhu Yang Di Lakukan Guru Pada Santri TPA Mamba'ul 'Ulum ?

C. Wawancara Dengan Santri TPA Mamba'ul 'Ulum

Identitas Informal

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

PERTANYAAN

1. Apa Yang Anda Ketahui Tentang Shalat Fardhu ?
2. Bagaimana Proses Pembelajaran Praktek Shalat Fardhu Yang Di Lakukan Oleh Guru Kepada Anda ?
3. Kitab-Kitab Apa Saja Yang Di Ajarkan Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?
4. Apa Saja Kegiatan Pembelajaran Yang Ada Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?
5. Menurut Anda Apakah Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Masuk Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?

D. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati Secara Langsung Kegiatan Yang Di Lakukan Guru Dan Santri Di TPA Mamba'ul 'Ulum Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur.
2. Mengamati Secara Langsung Proses Pembelajaran Fiqih Praktek Shalat Fardhu Santri Di TPA Mamba'ul 'Ulum Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur.
3. Mengamati Secara Langsung Metode Pembelajaran Praktek Shalat Fardhu Di TPA Mamba'ul 'Ulum Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur.

E. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Untuk Memperoleh Data Tentang Profil TPA Mamba'ul 'Ulum Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur
2. Untuk Memperoleh Data Tentang Visi, Misi, Tujuan Adanya TPA Mamba'ul 'Ulum Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur
3. Untuk Memperoleh Data Tantang Struktur TPA Mamba'ul 'Ulum
4. Untuk Memperoleh Data Tentang Keadaan Guru Dan Santri Di TPA Mamba'ul 'Ulum.
5. Untuk Memperoleh Data Tentang Sarana Dan Fasilitas Di TPA Mamba'ul 'Ulum.
6. Untuk Memperoleh Data-Data Mengenai Materi Yang Berkaitan Dengan Praktek Shalat Fardhu Santri Di TPA Mamba'ul 'Ulum.

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710190031002

Metro, Oktober 2022

Penulis


Nur Azizah
NPM. 1801010080

Lampiran 3. Pedoman Hasil Wawancara

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
GURU TPA MAMBA'UL ULUM**

Nama : Ibu Siti Badriyah
Waktu Pelaksanaan : Kamis, 03 November 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Peran Guru Dalam Pembelajaran Praktek Shalat Fardhu Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?	Berperan dalam pembelajaran sholat fardhu sebagai pembimbing dalam melaksanakan praktek sholat fardhu, yaitu dalam merapikan shaf sholat, membimbing santri dalam menggunakan mukena dan sarung dengan baik dan benar.
2	Buku Apa Yang Digunakan Santri Untuk Pembelajaran ?	Buku fiqih pedoman tuntunan sholat
3	Apa Saja Metode Pembelajaran Praktek Shalat Fardhu Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?	Beliau menggunakan metode ceramah, dalam pembelajaran ini beliau memberikan uraian tentang bagaimana cara menggunakan alat sholat serta membimbing merapikan shaf sholat agar terlihat rapih dan lurus.
4	Kegiatan Apa Saja Yang Ada Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?	Dalam seminggu sekali guru mengumpulkan semua santri untuk belajar menghafalkan asma'ul Husna
5	Apa Saja Jadwal Harian, Mingguan Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?	

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
GURU TPA MAMBA'UL ULUM**

Nama : Ibu Siti Zainab
Waktu Pelaksanaan : Senin, 07 November 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Peran Guru Dalam Pembelajaran Praktek Shalat Fardhu Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?	Beliau berperan sebagai pembimbing dalam melafalkan bacaan-bacaan sholat dengan baik serta sebagai motivator yang berperan aktif agar santri – santri terus bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran sholat fardhu.
2	Buku Apa Yang Digunakan Santri Untuk Pembelajaran ?	Buku fiqih panduan sholat.
3	Apa Saja Metode Pembelajaran Praktek Shalat Fardhu Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?	Beliau menggunakan metode Talqin. Metode talqin merupakan metode yang digunakan oleh guru dengan cara guru melafalkan terlebih dahulu kemudian peserta didik menirukan apa yang dibaca oleh guru tersebut. Dengan ini beliau ibu Siti Zainab melafalkan bacaan-bacaan sholat fardhu terlebih dahulu kemudian santri mengikutinya.
4	Kegiatan Apa Saja Yang Ada Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?	Dalam seminggu sekali guru mengumpulkan semua santri untuk belajar menghafalkan asma'ul Husna
5	Apa Saja Jadwal Harian, Mingguan Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?	Jadwal harian di TPA Mamba'ul 'Ulum pukul 14:00 WIB Masuk pembelajaran, pukul 15:30 WIB Istirahat jama'ah shalat ashar, Untuk jadwal mingguan Santri diwajibkan mengikuti pembelajaran menghafal asmaul husna

**PDOMAN HASIL WAWANCARA
GURU TPA MAMBA'UL ULUM**

Nama : Ibu Elvi Nur Azizah
Waktu Pelaksanaan : Selasa, 08 November 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Peran Guru Dalam Pembelajaran Praktek Shalat Fardhu Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?	Beliau berperan sebagai demonstrator, memperagakan secara langsung kepada santri-santri tentang gerakan sholat mulai dari mengangkat kedua tangan (takbir) hingga salam kemudian membaca-bacaan sholat yang beriringan dengan santri secara perlahan.
2	Buku Apa Yang Digunakan Santri Untuk Pembelajaran ?	Buku fiqih pedoman sholat/Mabadi Fiqih
3	Apa Saja Metode Pembelajaran Praktek Shalat Fardhu Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?	Dalam proses belajar mengajar beliau menggunakan metode Demonstrasi dengan cara beliau menunjukan pembelajaran tentang bagaimana cara gerakan melaksanakan sholat fardhu mulai dari mengangkat kedua belah tangan (takbir) sampai dengan salam.
4	Kegiatan Apa Saja Yang Ada Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?	Dalam seminggu sekali guru mengumpulkan semua santri untuk belajar menghafalkan asma'ul Husna
5	Apa Saja Jadwal Harian, Mingguan Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?	Jadwal harian di TPA Mamba'ul 'Ulum pukul 14:00 WIB Masuk pembelajaran, pukul 15:30 WIB Istirahat jama'ah shalat ashar, Untuk jadwal mingguan Santri diwajibkan mengikuti pembelajaran menghafal asmaul husna

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
SANTRI TPA MAMBA'UL ULUM**

Nama : Alif Irmala
Waktu Pelaksanaan : Kamis, 03 November 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa Yang Anda Ketahui Tentang Shalat Fardhu ?	Sholat yang apabila dikerjakan mendapatkan pahala dari Allah dan apabila ditinggalkan mendapatkan dosa.
2	Bagaimana Proses Pembelajaran Praktek Shalat Fardhu Yang dilakukan Oleh Guru Kepada Anda?	Praktek shalat fardhu yang dilakukan oleh guru yaitu sebelum praktek guru menjelaskan kepada santri mengenai materi shalat fardhu kemudian menyuruh santri untuk maju kedepan lalu memperagakan gerakan shalat yg sudah dijelaskan guru.
3	Apa Saja Kegiatan Pembelajaran Yang Ada Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?	Dalam seminggu sekali guru mengumpulkan semua santri untuk belajar menghafalkan asma'ul Husna
4	Menurut Anda Apakah Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Masuk Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?	Menurut Alif sebelum melaksanakan belajar di TPA Mamba'ul Ulum masih kurang adanya pemahaman tentang ilmu agama, seperti Sholat Fardhu. Setelah alif masuk untuk belajar di TPA Mamba'ul Ulum merasakan adanya perubahan dalam dirinya menjadi lebih memahami tentang ilmu agama salah satunya tentang sholat fardhu

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
SANTRI TPA MAMBA'UL ULUM**

Nama : Bagas Nur Rohaman
Waktu Pelaksanaan : Senin, 07 November 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa Yang Anda Ketahui Tentang Shalat Fardhu ?	Sholat fardhu adalah sholat yang diwajibkan oleh Allah SWT. Yang dikerjakan dalam 5 waktu
2	Bagaimana Proses Pembelajaran Praktek Shalat Fardhu Yang dilakukan Oleh Guru Kepada Anda?	Praktek shalat fardhu yang dilakukan oleh guru yaitu sebelum praktek guru menjelaskan kepada santri mengenai materi shalat fardhu kemudian menyuruh santri untuk maju kedepan lalu memperagakan gerakan shalat yg sudah dijelaskan guru.
3	Apa Saja Kegiatan Pembelajaran Yang Ada Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?	Dalam seminggu sekali guru mengumpulkan semua santri untuk belajar menghafalkan asma'ul Husna
4	Menurut Anda Apakah Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Masuk Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?	Menurut Bagas yang dirasakan sebelum melaksanakan belajar di TPA Mamba'ul Ulum ia masih belum memiliki akhlak yang baik, seperti kurang sopan dalam berbicara kepada orang lain, melakukan perilaku yang tidak terpuji. Setelah bagas masuk untuk belajar di TPA Mamba'ul Ulum, ia merasakan perubahan menjadi pribadi yang lebih baik. Selalu berbicara sopan kepada orang lain, tidak membantah nasihat orang tua, dan melakukan prilaku yang terpuji.

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
SANTRI TPA MAMBA'UL ULUM**

Nama : Nashwa Allecia
Waktu Pelaksanaan : Selasa, 08 November 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa Yang Anda Ketahui Tentang Shalat Fardhu ?	Sholat fardhu ialah salah satu kewajiban yang Allah berikan kepada umat muslim setelah dua kalimat syahadat dan merupakan salah satu rukun islam.
2	Bagaimana Proses Pembelajaran Praktek Shalat Fardhu Yang dilakukan Oleh Guru Kepada Anda?	Praktek shalat fardhu yang dilakukan oleh guru yaitu sebelum praktek guru menjelaskan kepada santri mengenai materi shalat fardhu kemudian menyuruh santri untuk maju kedepan lalu memperagakan gerakan shalat yg sudah dijelaskan guru.
3	Apa Saja Kegiatan Pembelajaran Yang Ada Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?	Dalam seminggu sekali guru mengumpulkan semua santri untuk belajar menghafalkan asma'ul Husna
4	Menurut Anda Apakah Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Masuk Di TPA Mamba'ul 'Ulum ?	Menurut Allesia sebelum masuk untuk belajar di TPA Mamba'ul Ulum ia masih belum rajin untuk melaksanakan sholat fardhu, melaksanakan sholat dengan tata cara yang baik dan benar. Setelah Allesia memasuki untuk belajar di TPA Mamba'ul ulum, Allesia menjadi rajin untuk melaksanakan sholat fardhu dengan tata cara yang baik dan benar

PEDOMAN HASIL OBSERVASI

Lokasi Observasi : TPA Mamba'ul Ulum
 Waktu Pelaksanaan : Kamis 03 November 2022

No	Observasi	Hasil Observasi
1	Mengamati Secara Langsung Kegiatan Yang Di Lakukan Guru Dan Santri Di TPA Mamba'ul Ulum	
2	Mengamati Secara Langsung Proses Pembelajaran Praktek Sholat Fardhu di TPA Mamba'ul Ulum	
3	Mengamati Secara Langsung Metode Pembelajaran Praktek Sholat Fardhu di TPA Mamba'ul Ulum	

PEDOMAN HASIL OBSERVASI

Lokasi Observasi : TPA Mamba'ul Ulum
 Waktu Pelaksanaan : Kamis 03 November 2022

No	Dokumentasi Yang Di Peroleh	Halaman
1	Dokumentasi mengenai Profil TPA Mamba'ul 'Ulum Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur	Dokumentasi pada Tanggal 03 November 2022
2	Dokumentasi mengenai Visi, Misi, Tujuan Adanya TPA Mamba'ul 'Ulum Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur	Dokumentasi pada Tanggal 03 November 2022
3	Dokumentasi mengenai Struktur TPA Mamba'ul 'Ulum	Dokumentasi pada Tanggal 03 November 2022
4	Dokumentasi mengenai Keadaan Guru Dan Santri Di TPA Mamba'ul 'Ulum	Dokumentasi pada Tanggal 03 November 2022
5	Dokumentasi mengenai Sarana Dan Fasilitas Di TPA Mamba'ul 'Ulum.	Dokumentasi pada Tanggal 03 November 2022
6	Dokumentasi mengenai Materi Yang Berkaitan Dengan Praktek Shalat Fardhu Santri Di TPA Mamba'ul 'Ulum.	Dokumentasi pada Tanggal 03 November 2022

Lampiran 3 Surat Izin Pra-Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 64
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1998/In.28.1/J/TL.00/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NUR AZIZAH**
 NPM : 1801010080
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP PRAKTIK
 SHALAT FARDHU SANTRI TPA PONDOK PESANTREN
 MAMBAUL ULUM

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Juni 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

Umar, M.Pd.I
 NIP 19750605 200710 1 005 4

Lampiran 4 Surat Balasan Pra-Survey



YAYASAN PONDOK PESANTREN MAMBA'UL 'ULUM
KEC. MARGATIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 Alamat : Jl. Lebung A, Desa Surya Mataram Kec. Margatiga

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nomor : B-139/In.28.1/J/TL.00/04/2021 tertanggal 28 November 2021, dengan ini

Kepala Pon-pes Mamba'ul 'Ulum Menerangkan Bahwa :

Nama : Nur Azizah
 NPM : 1801010080
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami Menanggapi surat izin Pra-Survey, yang akan digunakan sebagai bahan skripsi dengan judul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP PRAKTIK SHALAT
 FARDHU SANTRI TPA PON-PES MAMBA'UL 'ULUM DESA SURYA
 MATARAM KECAMATAN MARGATIGA**

Demikian surat izin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Surya Mataram, 28 November 2021

Kepala Pon-pes Mamba'ul 'Ulum



M. Agus Sumiyanto Ar-rozi, S.H,i

Lampiran 5 Surat Bimbingan Skripsi

22/11/22 15.24

Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 66

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4780/In.28.1/J/TL.00/11/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR AZIZAH**
 NPM : 1801010080
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK SHALAT
 FARDHU SANTRI TPA MAMBAUL ULUM DESA SURYA MATARAM
 KECAMATAN MARGATIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 November 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

Lampiran 6 Surat Izin Reasearch

15/12/22 10.11

IZIN RESEARCH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5604/In.28/D.1/TL.00/12/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA TPA MAMBAUL ULUM
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5603/In.28/D.1/TL.01/12/2022,
 tanggal 14 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **NUR AZIZAH**
 NPM : 1801010080
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA MAMBAUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH PRAKTEK SHALAT FARDHU SANTRI TPA MAMBAUL ULUM DESA SURYA MATARAM KECAMATAN MARGATIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Desember 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian



YAYASAN TPA MAMBA'UL 'ULUM KEC. ⁶⁸
MARGATIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 Alamat : Jl. Lebung A, Desa Surya Mataram Kec. Margatiga

SURAT KETERANGAN BALASAN RESEARCH

Nomor: /TPA MAMBAUL ULUM /Research/GM/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Pengurus TPA Mamba'ul 'Ulum menerangkan bahwa:

Nama : Nur Azizah
 NPM : 1801010080
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK SHALAT FARDHU PADA SANTRI TPA MAMBA'UL 'ULUM DESA SURYA MATARAM KECAMATAN MARGATIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Berdasarkan surat nomor : B-139/In.28/D.1/TL.00/11/2022. Tanggal 03 November 2022. Perihal: Izin Research, mahasiswa tersebut benar-benar melakukan RESEARCH di TPA Mamba'ul 'Ulum Desa Surya Mataram sesuai prosedur yang telah ditentukan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surya Mataram, 03 November 2022

Kepala Pengurus TPA Mamba'ul 'Ulum



Samyanto Arzoni, S.H.i

Lampiran 8 Surat Tugas

15/12/22 10.13

SURAT TUGAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 69

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5603/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR AZIZAH**
 NPM : 1801010080
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di TPA MAMBAUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK SHALAT FARDHU SANTRI TPA MAMBAUL ULUM DESA SURYA MATARAM KECAMATAN MARGATIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 14 Desember 2022

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 9 Keterangan Uji Turnitin

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
FIQIH PRAKTEK SHALAT
FARDHU PADA SANTRI TPA
MAMBA'UL 'ULUM DESA SURYA
MATARAM KECAMATAN
MARGATIGA

by Nur Azizah 1801010002

Submission date: 13-Dec-2022 11:29AM (UTC+0700)
Submission ID: 1979862838
File name: SKRIPSI_NUR_AZIZAH_12345.docx (178.08K)
Word count: 8925
Character count: 55436


Novita Herawati, M.Pd.

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK SHALAT FARDHU PADA SANTRI TPA MAMBA'UL 'ULUM DESA SURYA MATARAM KECAMATAN MARGATIGA

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

6%

2

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

5%

3

repository.iainpare.ac.id

Internet Source

1%

4

darulfikribawen.com

Internet Source

1%

5

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

1%

6

syahrulanam.com

Internet Source

1%

7

**Submitted to Institut Pemerintahan Dalam
Negeri**

Student Paper

1%

8

Submitted to St. Ursula Academy High School

Student Paper

1%

9 moam.info 1 %
Internet Source

10 tasdikwahyudin.wordpress.com 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Novita Herawati, M.Pd
Novita Herawati, M.Pd

Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Azizah
NPM : 1801010080

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rahy 5/22 10	✓	ACQ Bab I & II Buat APD.	k.
	Secaris 10/22 10	✓	ACQ APD. Dugout Ucelalulu. Riset asus ke Lampung.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Azizah
NPM : 1801010080

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 12/22 /12	✓	Bab IV - Struktur Kurikulum. Sub-bab - 1. - - - Ciri-ciri kurikulum. 3. (hal. 41). Deskripsi a. Struktur 6. dan e. dan. - - - Struktur dan jenis pembelajaran.	Disetujui dan ditandatangani

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Azizah
NPM : 1801010080

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<i>Abdusipon Kamil</i>	
		1. d.	<i>Pembelajaran Skematik problem 2. PA described video.</i>	
		2. b	<i>Hubungan, ketidakefektifan, ketidakefektifan Pembelajaran Skematik problem.</i>	
		3. c.	<i>Skema belajar & Assessment, Sistem dalam Pembelajaran</i>	
		4. d.	<i>Pembelajaran (3-4 hal)</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Azizah
NPM : 1801010080

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Jun 16 22 12	✓	Mea Bab I - V Bagian & lainnya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Lampiran 11. Bukti Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1508/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nur Azizah
NPM : 1801010080
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801010080

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Desember 2022

Kepala Perpustakaan



D. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 12. Bukti Bebas Pustaka Jurusan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 78
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: frik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No : B-06/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nur Azizah
NPM : 1801010080

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 19 Desember 2022
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 13. Dokumentasi



Wawancara dengan pengasuh TPA Mamba'ul 'Ulum



Wawancara dengan ibu Elvi sekaligus guru pelajaran fiqih kelas IB



Wawancara dengan ibu Siti Badriah sekaligus guru pelajaran fiqih kelas II



Wawancara dengan ibu siti zainab sekaligus guru fiqih kelas IA



Wawancara dengan sebagian santri



Dokumentasi pada saat pembelajaran praktek shalat fardhu dikelas



RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Nur Azizah ,nama panggilan Zizah. Penulis Lahir pada Tanggal 31 Agustus 2000 di Surya Mataram, Kecamatan Marga Tiga. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Surya Mataram lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama di Sekolah Menengah Pertama (SMP) PGRI 1 Marga Tiga,

lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA/ sederajat) di SMA PGRI 2 Marga Tiga dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro), Saat ini penulis menyelesaikan studi di semester sembilan (IX) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).